

KEMENTERIAN KESEHATAN RI DITJEN P2P BALAI BESAR KEMENTERIAN KESEHATAN MAKASSAR 	NOMOR SOP	: OT.02.02/2.1/7399/2020
	TGL. PEMBUATAN	: 17 Juli 2020
	TGL. REVISI	: 14 Maret 2025 (Revisi ke 3)
	TANGGAL EFEKTIF	: 14 Maret 2025
	DISAHKAN OLEH	 dr. ACHMAD FARCHANNY TRI ADRYANTO, MKM NIP. 196902192002121003
TIM KERJA PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN ORANG, KEGAWATDARURATAN DAN SITUASI KHUSUS	NAMA SOP	VARICELLA
DASAR HUKUM	KUALIFIKASI PELAKSANA :	
1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2023 tentang kesehatan 2. Permenkes RI no. 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan 4 IHR Tahun 2005	1. Fungsional Dokter 2. Fungsional Perawat	
KETERKAITAN	PERALATAN / PERLENGKAPAN	
SOP Deteksi Dini Penyakit Menular SOP Pengawasan lalulintas orang sakit dan penerbitan SKLT	1. Alat Tulis Kantor 2. Senter 3. Obat-Obatan dan Alkes 4 Komputer	
PERINGATAN	PENCATATAN DAN PENDATAAN	
Tidak terlaksananya SOP berakibat pelayanan terganggu	Disimpan dalam bentuk soft copy dan hard copy	

PROSEDUR VARICELLA

NO	KEGIATAN	PELAKSANA		MUTU BAKU			KETERANGAN
		Dokter Fungsional	Perawat Fungsional	KELENGKAPAN	WAKTU (menit)	OUTPUT	
1	Melakukan pencatatan pasien yang datang ke klinik			ATK	2	Data umum pada registrasi	
	Anamnesa pasien dengan mengetahui 1. Definisi Merupakan penyakit yang banyak terdapat pada anak terutama umur 2-10 tahun, disebabkan oleh virus varisela zooster. Penularan secara airborne droplet dan terjadi pada 1-2 hari sebelum sampai hari ke-6 setelah erupsi muncul. 2. Tanda dan Gejala 2.1. Demam dan timbul bintik-bintik berisi cairan di badan (biasanya kurang dari 48 jam). Dijumpai penderita lain di sekitar.				2	Data hasil pemeriksaan fisik dan gejala penderita	
	3. Pemeriksaan 3.1. Bintik merah di kulit, berbatas tegas 3.2. Bintik berisi cairan jernih/vesikel 3.3. Erosi luka lecet karena digaruk 3.4. Ruam/bintik merah ini lebih banyak di badan dibandingkan di anggota gerak Pada keadaan berat, kelainan ini terdapat di seluruh tubuh.			Diagnostik Set	10	Data hasil pemeriksaan fisik	

2	Memberikan terapi sesuai dengan Penatalaksanaan : 1. Bila demam tinggi berikan bila dewasa : Parasetamol 3 x 500 mg/hari selama demam, sedang bila anak : Parasetamol 10 mg/kgBB/hari dalam 3 dosis. Beri bedak salicyl 2%. 2. Bila ada infeksi sekunder Oral : Pilihan I : Dewasa : Amoksisilin 3 x 500 mg/hari selama 5 hari. Anak : Amoksisilin 10 mg/kgBB/hari dalam 3 dosis selama 5 hari Pilihan II : Dewasa : Eritromisin 4 x 500 mg/hari diberikan selama 5 hari Anak : Eritromisin 30 - 50 mg/kgBB/hari dibagi dalam 3 dosis selama 5 hari. Topikal : Salep antibiotik	<pre> graph TD Start(()) --> Process[] Process --> End([]) </pre>		Obat, Alkes	15	Data pengobatan dan perawatan yang diberikan	
3	Melakukan pencatatan dan pelaporan			ATK, PC/Laptop, jaringan internet, Rekam medis/buku register	5	Laporan pelayanan klinik	

Keterangan FLOWCHART



- : Mulai dan akhir proses
- : Kegiatan berupa proses
- : Pengambil keputusan dengan opsi